

**OPTIMALISASI TERMINAL TIPE C KABUPATEN
BANTAENG**

KERTAS KERJA WAJIB



DIAJUKAN OLEH:

NURMUSLIHAH TASLIM
NOTAR: 20.02.284

POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA - STTD

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III MANAJEMEN
TRANSPORTASI JALAN**

BEKASI

2023

**OPTIMALISASI TERMINAL TIPE C KABUPATEN
BANTAENG**

KERTAS KERJA WAJIB

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Ahli Madya pada Program Studi Diploma III Manajemen
Transportasi Jalan**



DIAJUKAN OLEH:

**NURMUSLIHAH TASLIM
NOTAR: 20.02.284**

POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA - STTD

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III MANAJEMEN
TRANSPORTASI JALAN**

BEKASI

2023

ABSTRAK

Kabupaten Bantaeng adalah sebuah kabupaten yang berada di Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Aktivitas pergerakan atau mobilitas yang terjadi di Kabupaten Bantaeng dapat berpengaruh terhadap perkembangan perekonomian, perdagangan, jasa, maupun industri pada wilayah sekitarnya khususnya daerah yang berada di Provinsi Sulawesi Selatan. Sehingga sistem transportasi di Kabupaten Bantaeng cukup berperan penting. Dalam sistem transportasi Kabupaten Bantaeng menggunakan angkutan umum berupa angkutan pedesaan (Angdes) sebagai salah satu sarana transportasi. Ketersediaan terminal memiliki peran penting dalam penyelenggaraan angkutan umum karena berperan sebagai tempat pertemuan antara pengguna jasa dan penyedia jasa, sebagai tempat menaikkan dan menurunkan penumpang dan barang, serta sebagai tempat berawal dan berakhirnya perjalanan angkutan umum. Terminal tipe C di Kabupaten Bantaeng merupakan terminal yang terletak di Kelurahan Bonto Atu, Kecamatan Bissappu, Kabupaten Bantaeng, Sulawesi Selatan. Pada Terminal Tipe C Kabupaten Bantaeng terdapat beberapa permasalahan diantaranya ketersediaan fasilitas yang minim. Sirkulasi pergerakan di Terminal Tipe C Kabupaten Bantaeng juga tidak tertata dengan baik sehingga rentan terjadi konflik kendaraan dengan pejalan kaki di terminal. Terdapat pula masalah pada desain *layout* Terminal Tipe C terkait dengan tata letak fasilitas terminal yang belum tertata dengan baik. Dari permasalahan yang ada, dapat disimpulkan bahwa Terminal Tipe C Kabupaten Bantaeng belum memenuhi standar pelayanan terminal. Sehingga dilakukan analisis demand, analisis pada fasilitas terminal, serta analisis luasan terminal untuk mendapatkan usulan perbaikan demi peningkatan dan pengoptimalan kinerja Terminal Tipe C Kabupaten Bantaeng. Dari hasil analisis didapatkan usulan penambahan fasilitas dan perbaikan fasilitas, pengaturan sirkulasi pergerakan terbaru dalam terminal serta menata ulang letak fasilitas guna kelancaran sirkulasi di dalam terminal.

Kata Kunci: Optimalisasi; Terminal; Demand; Fasilitas; Sirkulasi; *Layout*.

ABSTRACT

Bantaeng Regency is a district in South Sulawesi Province, Indonesia. Movement or mobility activities that occur in Bantaeng Regency can influence the development of the economy, trade, services and industry in the surrounding area, especially areas in South Sulawesi Province. So the transportation system in Bantaeng Regency plays an important role. In the transportation system, Bantaeng Regency uses public transportation in the form of rural transportation (Angdes) as a means of transportation. The availability of terminals has an important role in the implementation of public transportation because it acts as a meeting place between service users and service providers, as a place to pick up and drop off passengers and goods, and as a place where public transportation trips start and end. The type C terminal in Bantaeng Regency is a terminal located in Bonto Atu Village, Bissappu District, Bantaeng Regency, South Sulawesi. At the Type C Terminal in Bantaeng Regency, there are several problems, including minimal availability of facilities. Movement circulation at the Type C Terminal in Bantaeng Regency is also not well organized, making it vulnerable to vehicle-pedestrian conflicts at the terminal. There are also problems with the Type C Terminal layout design related to the layout of the terminal facilities which are not well organized. From the existing problems, it can be concluded that the Type C Terminal in Bantaeng Regency does not meet terminal service standards. So demand analysis, analysis of terminal facilities, and analysis of terminal area were carried out to obtain suggestions for improvements to improve and optimize the performance of the Type C Terminal in Bantaeng Regency. From the results of the analysis, proposals were obtained for adding facilities and improving facilities, regulating the circulation of new movements in the terminal and rearranging the location of facilities to ensure smooth circulation in the terminal.

Keywords: *Optimization; Terminal; Demand; Facilities; Circulation; Layout.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Kertas Kerja Wajib yang berjudul "OPTIMALISASI TERMINAL TIPE C **KABUPATEN BANTAENG**" pada waktu yang telah ditetapkan.

Penulisan Kertas Kerja Wajib (KKW) ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Ahli Madya pada Program Studi Diploma III Manajemen Transportasi Jalan Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD. Serta merupakan hasil penerapan ilmu yang diperoleh selama masa pendidikan dan sekaligus realisasi pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang telah dilaksanakan di Wilayah Kabupaten Bantaeng.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan Kertas Kerja Wajib ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan Kertas Kerja Wajib ini. Oleh karena itu, saya ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Ahmad Yani, ATD, MT. selaku Direktur Politeknik Transportasi Darat Indonesia – STTD;
2. Bapak Rachmat Sadili, MT selaku ketua program studi Diploma III Manajemen Transportasi Jalan;
3. Bapak Subarto, ATD., MM. dan Bapak Azhar Hermawan Riyanto, S.ST., MT. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan Kertas Kerja Wajib ini;
4. Dosen-dosen Program Studi Diploma III Manajemen Transportasi Jalan yang telah memberikan bimbingan selama masa pendidikan;
5. Orang tua dan keluarga yang telah banyak memberikan doa, bimbingan, dan dorongan serta bantuan baik moril maupun materiil. Dan juga ucapan terima kasih pada kakak-kakak senior saya yang senantiasa mendukung, memberi arahan dan mendoakan yang terbaik terhadap penulis.
6. Rekan-rekan Tim PKL Kabupaten Bantaeng karena telah senantiasa menemani dan membantu dalam mengerjakan tugas akhir ini.

7. Rekan-rekan Taruna/I Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD Angkatan XLII dan semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung turut membantu dalam penyelesaian Kertas Kerja Wajib ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa Laporan Kertas Kerja Wajib ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk penyempurnaan Kertas Kerja Wajib ini. Semoga Laporan Kertas Kerja Wajib ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkannya

Bekasi, Agustus 2023

Penulis

Nurmuslihah Taslim

Notar: 20.02.284